

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bangunan Cagar Budaya merupakan peninggalan atau warisan budaya yang mengandung nilai sejarah, arsitektur dan ilmu pengetahuan yang patut untuk dibanggakan dan dilestarikan, Bandung memiliki Bangunan Cagar Budaya yang melimpah dengan perpaduan gaya arsitektur Eropa dan Timur. Namun dewasa ini, Bangunan Cagar Budaya mulai banyak yang hancur karena tidak dirawat dengan baik atau dibongkar untuk kepentingan komersil khususnya di kota Bandung. Hal ini terbukti dengan semakin banyak Bangunan cagar Budaya yang rusak, salah satunya Bangunan Kimia Farma di Jalan Braga No. 12 yang rusak karena kurangnya pemeliharaan, dan tidak dimanfaatkan dengan baik (Harastoeti, 2011 : 83).

Pelestarian Bangunan Cagar Budaya perlu dilakukan, modernisasi tidak dapat dihindari namun dapat berjalan beriringan, mengingat bahwa Bangunan cagar Budaya merupakan warisan generasi masa lampau untuk generasi masa kini dan masa depan. Edukasi tentang Bangunan Cagar Budaya menjadi hal yang penting di kota Bandung untuk generasi muda terutama anak-anak, edukasi sejak dini dapat membantu tumbuhnya rasa cinta, bangga serta lebih menghargai warisan budaya kota Bandung.

Salah satu contoh edukasi sejak dini yang dilakukan, terdapat di kota Solo dimana anak-anak Solo mendeklarasikan “Anak Solo Cinta Benda Cagar Budaya” yang selengkapny berbunyi: Kami, anak-anak Solo berikrar,

- 1) benda cagar budaya merupakan media pembelajaran sejarah yang utama, maka harus dilindungi dan dirawat sebaik-baiknya;

- 2) Kami cinta benda cagar budaya sebagai sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan;
- 3) Saripetojo adalah salah satu bangunan cagar budaya di Solo, maka harus dipertahankan dan dilestarikan.

(Imam Subhkan, 2011 : Aksi Anak Solo Cinta Benda Cagar Budaya)

Warisan Bangunan Cagar Budaya di kota Bandung yang berpotensi menjadikan Bandung sebagai kota wisata budaya perlu diperkenalkan seperti yang dilakukan oleh anak-anak di kota Solo. Maka ilmu pengetahuan, rasa kecintaan terhadap budaya dan seni bagi generasi muda menjadi hal yang esensial untuk kemajuan, perbaikan generasi serta citra kota Bandung, tidak hanya *factory outlet*, pusat perbelanjaan atau kuliner yang menjadi daya tarik kota Bandung. Semua ini dapat dicapai jika informasi dapat dikomunikasikan dengan baik kepada generasi muda terutama anak-anak, bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual dapat membantu pesan tersampaikan dengan baik melalui visual yang menarik dan mudah dipahami.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

1. Bagaimana cara agar generasi muda mendapat edukasi yang baik mengenai Bangunan Cagar Budaya?
2. Bagaimana agar generasi muda yaitu anak-anak tertarik untuk mengenal dan memiliki kecintaan terhadap Bangunan Cagar Budaya?

Penulis akan merancang *book design* dengan ilustrasi untuk menarik minat anak, serta bekerja sama dengan instansi setempat di kota Bandung untuk mengadakan tour interaktif agar anak-anak lebih mengenal Bangunan cagar Budaya. Segmentasi dan target mencakup anak perempuan dan anak laki-laki serta orang tua yang berdomisili di kota Bandung, ekonomi menengah sampai menengah ke atas usia 9 -11 tahun.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar anak-anak sebagai generasi masa depan di kota Bandung mendapatkan edukasi tentang bangunan cagar budaya dan sejarah kota bandung.
2. Anak-anak tidak hanya mengenal namun juga memiliki rasa peduli dan cinta akan warisan budaya dan seni.
3. Meningkatkan pariwisata budaya di kota Bandung dengan mengangkat kembali bangunan cagar budaya yang kental akan unsur eropa sebagai citra kota Bandung sebagai *Paris Van Java*.

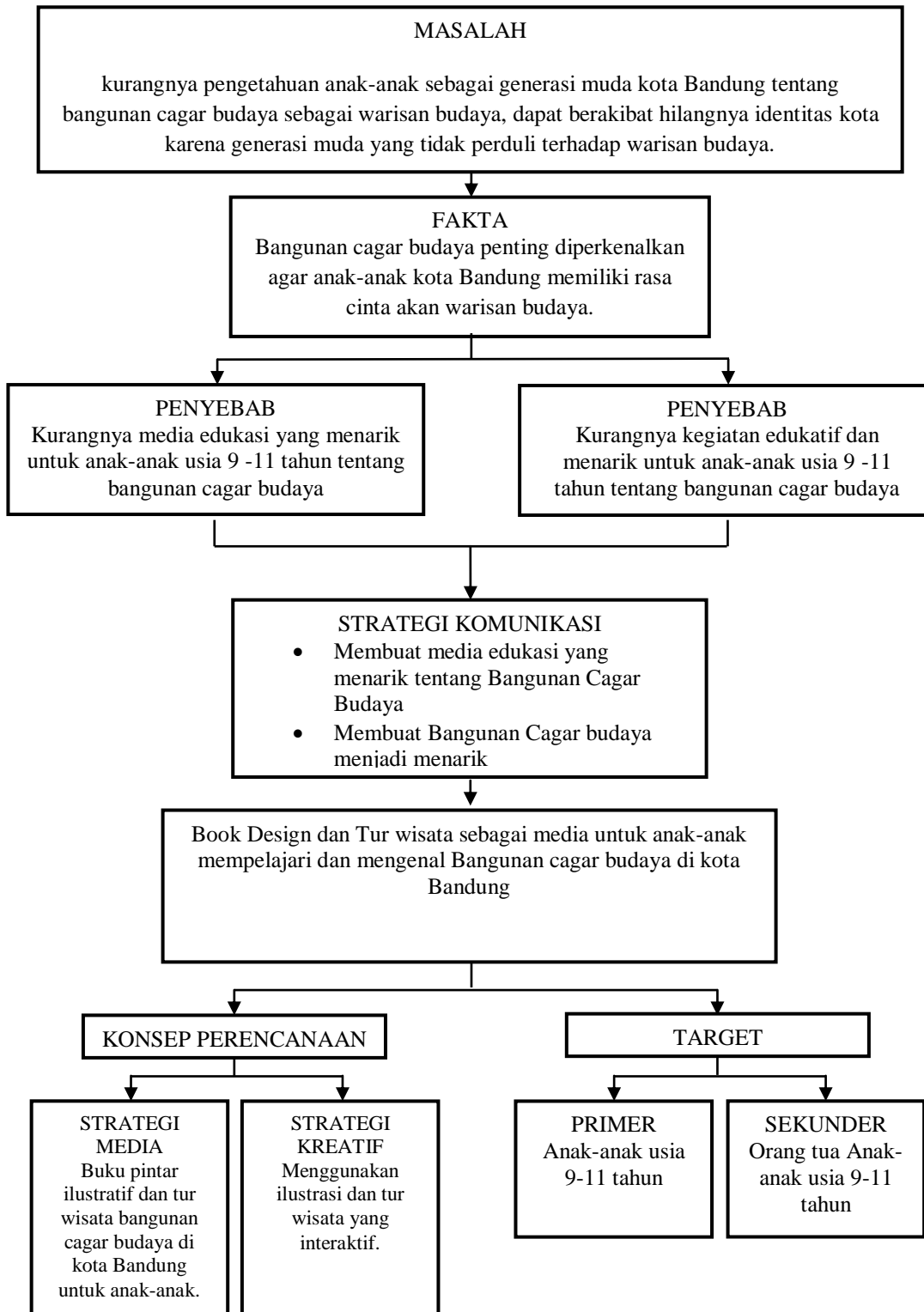
### **1.4 Cara Pengumpulan Data**

Sumber data berasal dari Perpustakaan Institut Teknologi Bandung serta instansi terkait.

Proses pengumpulan data antara lain meliputi :

- Observasi
- Wawancara
- Studi Pustaka
- Kuesioner.

## 1.5 Skema Perancangan



## **1.6 Pembabakan**

Untuk memudahkan membaca dan mengikuti pembahasan ini maka dilakukan penyusunan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian dan skema perancangan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**, Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan studi pustaka yang berhubungan dengan perancangan.

**BAB III: DATA DAN ANALISIS MASALAH**, Bab ini menguraikan mengenai profil perusahaan, penjelasan data, analisis dan pembahasan data.

**BAB IV: STRATEGI DAN HASIL PERANCANGAN**, Bab ini berisi hasil, strategi dan kesimpulan perancangan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**